

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seorang anak pertama kali mendapatkan pendidikan di dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat pendidikan yang sangat besar pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarga serta perhatian orang tua yang akan dibutuhkan anak ketika di dalam lingkungan keluarga. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek (Sumadi Suryabrata, 2006: 14). Perhatian orang tua sangatlah dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

Anak-anak selain membutuhkan perhatian berupa kasih sayang juga membutuhkan perhatian dalam hal sarana dan prasarana untuk kebutuhan pendidikannya. Hal tersebut secara otomatis akan mempengaruhi aktivitas belajar anak yang mengacu dalam prestasi belajarnya. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik yang bersifat internal (dari dalam siswa) maupun eksternal (dari luar siswa) (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004: 138-139). Faktor internal meliputi faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik serta psikis. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok. Perhatian orang tua merupakan faktor eksternal di lingkungan keluarga yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Banyak sekali bentuk perhatian yang dapat ditunjukkan orang tua pada anaknya. Hal-hal kecil misalnya bertanya tentang kesulitan belajar yang dihadapi,

mengajak mengobrol santai, mengingatkan anak untuk makan, mandi, menemani anak mengerjakan PR, dan sebagainya. Perhatian-perhatian tersebut dapat meningkatkan belajar siswa yang akan mengacu pada prestasinya.

Berbeda dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SD/ MI di Kelurahan Mandisari Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. Prestasi belajar siswa di SD/ MI Mandisari masih belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester gasal yang diadakan pada tanggal 10 Oktober 2011 yang disajikan pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Daftar Nilai UTS Siswa SD/MI Mandisari Tahun 2011/2012**

No.	Skor Nilai	Jumlah Siswa	
		SD	MI
1.	50 – 60	-	1
2.	61 – 70	24	15
3.	71 – 80	8	8
4.	81 – 90	1	-
Jumlah		33	24

*Sumber: Daftar Nilai Siswa Semester Gasal tahun 2011/2012*

Hasil wawancara dengan guru kelas V SD N Mandisari pada tanggal 26 Nopember 2011, menyatakan bahwa hanya ada beberapa siswa saja yang mampu menerima pelajaran dari guru dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari jumlah siswa yang menjawab soal latihan dengan benar. Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa ada beberapa siswa yang jarang mengumpulkan PR dan tugas dengan tepat waktu.

Latar belakang pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Di Kelurahan Mandisari rata-rata orang tua lulusan SD, SMP, dan sedikit sekali yang lulusan SMA. Jenjang pendidikan orang tua siswa kelas V SD/ MI Mandisari disajikan pada tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2. Daftar Jenjang Pendidikan Wali Murid Siswa Kelas V SD/ MI Mandisari**

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	SD	35
2.	SMP	17
3.	SMA	5
Jumlah		57

*Sumber: Buku Induk Siswa Kelas V SD/MI Mandisari 2011/2012*

Jenjang pendidikan wali murid yang berijazah SD, SMP, maupun SMA, pekerjaan yang ditekunipun hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Orang tua yang menginginkan kebutuhan premier harus bekerja lebih dari jam kerja biasanya. Keadaan orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, sering orang tua melupakan kewajiban mereka pada anaknya di rumah yaitu perhatian kepada anak-anak, khususnya dalam pendidikan anak.

Hasil wawancara dengan salah satu siswa MI Mandisari pada tanggal 27 Nopember 2011, menceritakan bahwa siswa tidak pernah didampingi dalam belajar maupun mengerjakan PR, ayahnya bekerja sebagai supir angkutan umum yang memungkinkan pulang hingga larut malam, dan ibunya sibuk untuk mengurus adiknya yang masih kecil. Siswa menjadi jarang mengumpulkan PR tepat waktu, karena tidak ada yang menemani belajar dan mengajarnya. Disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan anak dalam hal positif.

Hasil pengamatan lain juga menunjukkan belum adanya perhatian orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak yaitu hasil wawancara dengan salah satu siswa SD N Mandisari pada tanggal 27 Nopember 2011. Siswa menceritakan bahwa sering meminjam alat tulis temannya, karena jarang dibeli oleh orang tuanya jika tidak

meminta terlebih dahulu. Bahkan tidak jarang orang tuanya menyuruh siswa untuk menyisihkan uang jajannya untuk membeli alat-alat tulis yang dibutuhkan.

Dari hasil pengamatan dapat dilihat bahwa perhatian orang tua di Kelurahan Mandisari masih belum terlaksana, khususnya perhatian terhadap pendidikan anak yang mengacu pada prestasi belajarnya. Seharusnya sebagai orang tua senantiasa memiliki kesadaran dalam merawat membimbing dan memenuhi kebutuhan anak dengan penuh ketulusan dan rasa kasih sayang, sehingga anak merasa diperhatikan. Apabila anak merasa diperhatikan, otomatis anak akan merasa senang dan nyaman dalam melakukan aktivitasnya, terutama dalam kegiatan belajar sehingga prestasi anak dapat tercapai dengan maksimal. Prestasi belajar amatlah penting bagi para siswa didalam melanjutkan studinya dan dalam mencari pekerjaan.

Di dalam penelitian ini hanya akan diteliti salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu perhatian orang tua, yang masuk ke dalam faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar, yaitu faktor sosial lingkungan keluarga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut.

1. Prestasi belajar siswa di sekolah yang belum maksimal.
2. Orang tua tidak memperhatikan pendidikan anak.
3. Orang tua belum mendampingi dan memotivasi anak untuk belajar.
4. Orang tua belum memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD/MI di kelurahan Mandisari Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD/MI di Kelurahan Mandisari Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD/MI di Kelurahan Mandisari Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan secara teori dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi pengkajian selanjutnya guna untuk penyempurnaan dan perbaikan. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori psikologi tentang perhatian orang tua.

Secara praktis penelitian ini berguna untuk masukan dan bahan pertimbangan oleh orang tua sebagai pendidik utama dalam lingkungan keluarga, dalam memberikan perhatian kepada anak didiknya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak. Orang tua juga dapat menentukan sikap dalam upaya memberikan perhatian kepada anak didiknya. Bagi sekolah, penelitian ini berguna sebagai

masuk dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan bekerjasama dengan orang tua siswa.